

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membantu analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau *research* yaitu usaha menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data di analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Jenis Penelitian Lapangan, sebab peneliti disini mengamati suatu masalah yang didapat dalam lapangan, yaitu tentang bagaimana proses ritual tradisi kirab kupatan bulusan di desa sumber hadipolo, bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap sendang mbah kyai dudo, bagaimana tinjauan aqidah islamiyah terhadap sendang mbah kyai dudo.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang di ambil dari tempat terjadinya peristiwa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah

---

<sup>1</sup> Hamidi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 68.

<sup>2</sup> Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 173.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>3</sup>

## B. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>4</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada pertantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber utama, melalui perekaman *video* atau *audio tapes*, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara

---

<sup>3</sup> Lexy. J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000), hlm. 3.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (2002), hlm. 107.

atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>5</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kepala desa, masyarakat desa Sumber Hadipolo.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung, yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Bentuk data sekunder dari dokumen pribadi bisa berupa surat, buku harian, anggaran penerimaan atau pengeluaran diri atau rumah tangga, cerita seseorang tentang keadaan lokal, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dan berhubungan tentang judul peneliti, jurnal, internet, dan artikel yang dapat digunakan untuk bahan pendukung dan relevan dalam melakukan penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Pemilihan lokasi atau *site selection* menurut Sukmadinata berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," hlm. 158.

<sup>6</sup> Lexy. J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," hlm. 259.

<sup>7</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 52.

<sup>8</sup> Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 102.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di desa Sumber Hadipolo.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat desa Sumber Hadipolo yang tahu sejarah dan proses berlangsungnya acara tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat di pertontonkan penggunaannya.<sup>9</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian, melalui proses pengamatan di lapangan. Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, hlm. 134.

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup>

Disini penulis menggunakan pengamatan non partisipatoris bisa dipahami sebagai metode pengamatan dimana peneliti memposisikan diri sebagai orang luar dari kelompok yang ditelitinya. Metode ini sering kali memberi jarak yang cukup jauh antara peneliti dengan objek yang diteliti karena pengamatan dilakukan dari luar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang emberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seseorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan tradisi ritual kirab kupatan di desa

---

<sup>10</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.

<sup>11</sup> Lexy. J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, hlm. 138.

<sup>12</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Tindakan Komprehensif”, hlm. 313

Sumber Hadipolo Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan juru kunci serta warga sekitar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang berkaitan dengan tradisi kirab kupatan, foto-foto pelaksanaan, dan catatan-catatan untuk mendapatkan informasi yang belum peneliti dapat ketika melakukan wawancara dan observasi.

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan data dari sumber-sumber dokumen, menggunakan kutipan tidak langsung yakni mengutip kemudian dibahasakan dengan bahasa sendiri.

## E. Uji keabsahan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

### 1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka, saling

---

<sup>13</sup> Lexy. J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” hlm. 217.

mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi<sup>14</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>15</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>16</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah melalui beberapa sumber.<sup>17</sup> Untuk mendapat sumber data maka melaksanakan wawancara dengan narasumber para tokoh dan anggota masyarakat.

### b. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu

---

<sup>14</sup> Sugiyono, “*metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 329.

<sup>15</sup> Sugiyono, “*metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm.368.

<sup>16</sup> Sugiyono, “*metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 372.

<sup>17</sup> Sugiyono, “*metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 373.

dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>18</sup> Dalam melaksanakan wawancara untuk mendapatkan sumber data yang dengan narasumber ada kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dan narasumber.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto. Hal ini dimaksud agar data yang diperoleh akan menjadi lebih dipercaya.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 374.

<sup>19</sup> Sugiyono, “*metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 375.

d. Diskusi dengan teman sejawat.

Mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat. Dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lain-lain, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>21</sup>

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 334.

<sup>21</sup> Sudarto, *“Metodologi Penelitian Filsafat”*, hlm 66.

kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, permustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjtnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/informasi ini berlanjut terus sesudah penilaian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>22</sup>

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Mile dan Huberman mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data ini the past has been narrative texts*”. Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

---

<sup>22</sup> Milles dan Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 19992), hlm. 17.

terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis of caution on that understanding”* Miles an Huberman.<sup>23</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, hlm. 340.

<sup>24</sup> Milles dan Huberman, *“Analisis Data Kualitatif”*, hlm. 21.